

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-FIRDAUS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Muhamad Abas
NIM : T20171060

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-FIRDAUS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Muhamad Abas
NIM : T20171060**

Disetujui Pembimbing



Dr. Abdul Muis, S. Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-FIRDAUS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001


Bayu Sandika, S.Si., M.Si
NUP. 20160373

Anggota:

1. Dr. Subakri, M.Pd.I

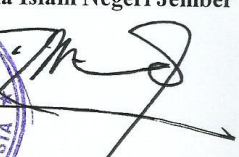


2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Jember




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ع

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”.¹



¹ *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1987), 543.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, terutama Ibu saya dan seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan motivasi ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Adik-adikku Kurratih Ayuni, Muhammad Abrori Husein dan Nurul Karomah tersayang yang selalu memberikan motivasi, semangat serta doanya. Tak lupa pula rekan-rekanku kelas Pendidikan Agama Islam A2, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

Semoga Allah membalas amal baik kalian, Aamiin. Kebersamaan dan kekeluargaan semoga tetap selalu menjadi semangat dalam berkarya dan berdakwah dalam menggapai ridho Allah SWT.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa Alam Semesta. Semoga sholawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul *“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Ajaran 2020/2021”*.

Terselesaikannya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberi fasilitas yang memadai selama kuliah di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami selama proses perkuliahan.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN yang telah memberi kemudahan untuk melengkapi keperluan mahasiswa.

4. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mensupport dan bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi.
5. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal kuliah hingga saat ini.
6. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing dan yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri.

Jember, 06 Mei 2021
Penulis

Muhamad Abas
NIM. T20171060

ABSTRAK

Muhamad Abas, 2021: *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Kata Kunci: Pembelajaran Daring dan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak ialah Kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dengan menggunakan media elektronik dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung pada mata pelajaran aqidah akhlak selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus jember Tahun Pelajaran 2020/2021?, 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?, 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Subjek yang digunakan adalah *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan yaitu menyiapkan silabus dan RPP yang akan di input di *E-Learning*, 2) Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, 3) Evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan yaitu dengan Tanya jawab, ulangan harian dan penugasan. Hasil belajar Aqidah Aklak secara daring ini menurun, karena siswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi *E-Learning*.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	17
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	17

2. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	39
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian.....	42
B. Penyajian dan Analisis Data.....	55
1. Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	56
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	60
3. Evaluasi Pembelajaran Daring Untuk Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	65
C. Pembahasan Temuan	67

BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2: Matrik Penelitian

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5: Pedoman Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8: Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
4.1	Lahan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.....	49
4.2	Bangunan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.....	49
4.3	Listrik Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember	50
4.4	Ruang Kelas Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember	50
4.5	Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember	51
4.6	Ruang Pimpinan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember	53
4.7	Tempat Ibadah Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.....	54
4.8	Jamban Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.....	54



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandemi Covid-19 yang merebak hampir ke seluruh penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia, menimbulkan perubahan yang signifikan diberbagai aspek yang menyelimuti kehidupan manusia, sehingga semua dituntut untuk merespon hal tersebut secara cepat guna mendapat solusi atas perubahan yang terjadi. Salah satu diantara aspek yang posisinya cukup vital untuk disoroti adalah aspek pendidikan (formal). Undang-Undang RI (No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3) menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.² Isi dalam undang-undang tersebut menjadi acuan pelaku pendidikan untuk dapat terus melaksanakan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan yang ideal tersebut, terkhusus pada guru pendidikan agama Islam sebagai ujung tombak dalam penanaman nilai dari tujuan yang paling utama yakni menumbuh kembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

² Ranu Suntoro dan Hendro Widoro, “Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 10 No. 2, (April-Juni 2020), 114.

Pada skala umum, pemerintah memberlakukan kebijakan *social distancing* atau istilah lain *physical distancing* (menjaga jarak fisik) yang tertera disurat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus *disease 19* (covid 19), tanggal 9 maret 2020.³ Sebagai upaya untuk menekan laju penyebaran Covid-19 ditengah masyarakat. Konsekuensi dari kebijakan ini adalah terbatasnya ruang gerak masyarakat dalam beraktifitas, sehingga banyak yang harus bekerja dari rumah (untuk pekerja tertentu), beribadah di rumah, dan tak terkecuali peserta didik juga harus belajar dari rumah melalui daring yang merupakan respon dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai penyambung kebijakan *physical distancing*. Adanya kebijakan belajar dari rumah melalui daring merubah beberapa tatanan dalam dunia pendidikan. Sebagai upaya untuk mengatasi problem yang terjadi di lapangan diperlukan kecermatan bagi pelaku pendidikan (guru) untuk menguraikan problem-problem yang dihadapi dalam pembelajaran melalui daring/online yang dipandang sebagai hal baru, lebih-lebih pada sekolah di daerah pedesaan.

Masalah-masalah yang dapat dilihat secara umum adalah bagaimana pembelajaran itu tetap berjalan secara efektif sebagaimana belajar di ruang kelas. Di sini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, model ataupun metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran perlu dibutuhkan. Hal yang tak kalah penting adalah bagaimana penanaman nilai-nilai literasi dan karakter tetap berjalan diluar pengawasan langsung oleh

³ Mendikbud, (17 Maret 2020).

guru serta bagaimana penilaian hasil belajar peserta didik yang tepat dilakukan oleh guru disituasi pandemi COVID-19 ini. Tentu ini perlu dijawab oleh guru sebagai ujung tombak pendidikan di Negeri ini.⁴

Pendidikan sangat penting bagi generasi muda untuk menciptakan generasi yang unggul. Untuk itu seorang pendidik memiliki tantangan baru dalam memberikan pengajaran dimasa pandemi saat ini untuk memberikan pengajaran serta pahaman akan materi yang akan diajarkan. Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu. Seperti halnya yang dijelaskan pada QS.Al-Mujadalah Ayat 11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”.⁵

Dari ayat diatas kita bisa mengetahui seberapa penting ilmu pendidikan bagi kehidupan manusia, dalam hal ini kita dituntut untuk selalu mencari ilmu meskipun dalam keadaan sulit, seperti halnya yang terbukti pada masa pandemi ini.

Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dari buku paket saja sebagai pedoman untuk belajar, sekarang dengan kemajuan teknologi peserta didik juga bisa mencari referensi dari fasilitas elektronik yang ada disekolah. Perkembangan teknologi informasi dan

⁴ Ranu Suntoro dan Hendro Widoro, Ranu Suntoro dan Hendro Widoro, “Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PAi di Masa Pandemi Covid-19”, 145.

⁵ *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1987), 543.

komunikasi di Era Industri 4.0 telah memiliki dampak yang besar, salah satunya terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi teknis dalam pembelajaran daring ini juga memiliki tantangan baru dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan berbagai pantauan bahwa proses pembelajaran daring masih belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan arahan menteri pendidikan, yaitu pembelajaran yang bermakna. Masih terdengar bahwa proses pembelajaran yang diterapkan hanya sebatas pemberian tugas kepada peserta didik melalui media belajar online, sehingga hal ini menciptakan suasana yang kurang efektif dan bahkan siswa merasa tertekan dengan tugas-tugas yang banyak yang diberikan oleh gurunya. Dalam hal ini, tidak ada pihak yang bisa disalahkan karena semuanya terjadi serba mendadak dan diluar dugaan. Hal ini pun terjadi karena kurang persiapan yang matang dan panduan pembelajaran daring, sehingga guru-guru masih beracuan kepada instruksi pembelajaran daring yang dikeluarkan oleh pemerintah.⁶

Terlepas dari itu semua penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga siswa dapat berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (*browsing, chatting, videocall*) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet

⁶ Albert Efendi Pohan, “*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*”, (Purwodadi-Grobongan: CV. Sarnu Untung,2020), viii.

nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh kini menjadi kebutuhan pokok bagi pendidikan nasional. Mengingat proses pembelajaran saat ini yang tidak bisa bertatap muka langsung membuat sejumlah kalangan berupaya agar fasilitas modern tersebut dapat memberikan peran lebih besar dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Madrasah Aliyah Swata Al-Firdaus adalah salah satu madrasah yang menerapkan model pembelajaran berbasis daring yang menggunakan aplikasi *E-Learning* yang dirilis oleh kementerian Agama Tahun 2020, dengan tujuan agar siswa dapat diacu akselerasinya dalam hal kualitas guru, jam masuk yang tidak disiplin dan persoalan lainnya secara teknis dapat teratasi dengan cara ini, aplikasi ini juga bisa menjadi salah satu tolak ukur kemandirian siswa dan hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran secara daring.

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang merujuk pada aspek keyakinan dan perilaku, tentu pada pembelajaran ini dibutuhkan media pembelajaran yang mampu mendeskripsikan sebuah kebaikan, tauladan, maupun keyakinan yang

kontekstual dan dihubungkan dengan uswah Rasulullah SAW. Oleh Karena itu perlu adanya pengembangan agar belajar menjadi efektif.

Alasan peneliti memilih judul tersebut karena pembelajaran yang menggunakan sistem daring yang diterapkan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus masih baru sehingga perlu adanya penyesuaian terlebih dahulu dan rasa ingin tahu terhadap penerapan pembelajaran daring. Didalam penelitian ini diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran daring dan dapat membantu untuk mencari solusi terbaik dalam pembelajaran daring sehingga menambah kekayaan dalam penerapan proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus menggunakan kurikulum KTSP yang baru di integrasi dengan kurikulum K-13 sambil menunggu SK dari pusat untuk menggunakan Kurikulum K-13.

Pengambilan lokasi di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember, karena lokasi penelitian yang kurang terjangkau sinyal yang kurang memenuhi untuk keperluan proses pembelajaran, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat mengangkat fenomena tersebut dengan judul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-FIRDAUS JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁷ Maka fokus penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸ Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 92.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 92.

2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁹ Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan media yang inovatif di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 92.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penggunaan pembelajaran daring dapat memberikan gambaran sekaligus tambahan wawasan pada guru. Sehingga guru mendapatkan pembelajaran baru tentang cara mengajar terhadap peserta didik di masa pandemi di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.

b. Bagi Siswa

Penerapan pembelajaran daring diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan media elektronik seperti handpone dan laptop dalam proses pembelajaran daring dan memberikan pengalaman belajar dari rumah yang menyenangkan kepada siswa sehingga siswa akan lebih termotivasi dan semakin tertarik untuk belajar di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.

c. Bagi Peneliti

Penerapan pembelajaran daring yang dalam kegiatan proses pembelajaran ini, menambah wawasan pengetahuan baru bagi peneliti dan juga sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik. Sebagai wadah untuk berperoses dalam belajar penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

E. Definisi Istilah

Judul Skripsi ini adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Tahun Ajaran 2020/2021”. Pada judul tersebut, terdapat beberapa kata atau istilah yang perlu diberikan rumusan atau definisi sehingga dapat sesuai dengan permasalahan. Tujuannya ialah agar tidak terjadi kesalahpahaman akan makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹⁰ Maka dari itu penulis terlebih dahulu akan mendeskripsikan arti dari masing-masing kata yang mendukung dari judul tulisan ini. Adapun masing-masing kata tersebut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.¹¹

Jadi menurut peneliti yang dimaksud pelaksanaan adalah suatu proses pelaksanaan dalam menerapkan program untuk mencapai atau mengharapkan perubahan.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran dilakukan secara online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.¹²

Jadi menurut peneliti yang dimaksud pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa harus bertatap muka langsung, akan tetapi melalui media elektronik.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 92.

¹¹ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), 71.

¹² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 2.

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada peserta didik, dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran agama Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Jadi menurut peneliti yang dimaksud mata pelajaran aqidah akhlak ialah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat (watak) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan diatas maka yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak ialah Kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dengan menggunakan media elektronik dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung pada mata pelajaran aqidah akhlak selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini penulis menguraikan dalam bagian-bagian yang akan dibahas menjadi beberapa bab yang dapat saling terkait secara sistematis, terarah, dan mudah dimengerti sehingga saling mendukung dan menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh, guna memberikan arahan dan gambaran dalam penulisan penelitian ini. Sistematika pembahasan berisi

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 12.

tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁴ Untuk itu lebih mudahnya di bawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai penelitian terdahulu, serta kajian teori tentang pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar dan mata pelajaran aqidah akhlak yang peneliti jadikan referensi sebagai landasan teori.

Bab III: Metode penelitian

Bab ini menguraikan tentang tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

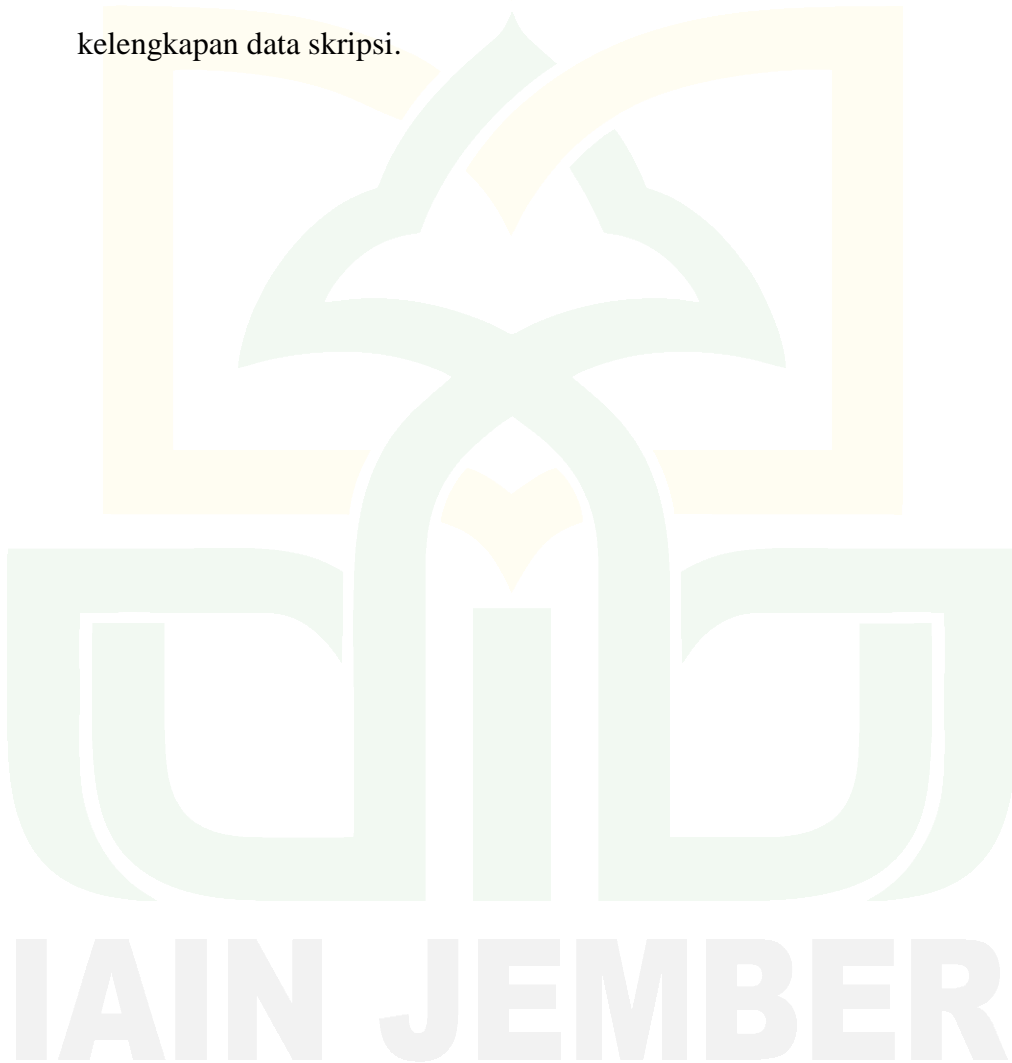
Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Bab ini menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan hasil penelitian.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

Bab V: Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan berupa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁵

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang dianggap memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Nafiah Damayanti, IAIN Salatiga yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VA di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan penelitian Nafiah Damayanti dengan penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Daring, dimana dalam pemanfaatan teknologi diutamakan saat proses pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada jenjang MI sementara penelitian Skripsi ini dilakukan pada jenjang MA.¹⁶

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 93.

¹⁶ Nafiah Damayanti, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VA di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020).

2. Ulfah Hamidatus Shofiah, IAIN METRO yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan penelitian Ulfah Hamidatus Shofiah dengan penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Daring, dimana dalam pemanfaatan teknologi diutamakan saat proses pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada jenjang MI sementara penelitian Skripsi ini dilakukan pada jenjang MA.¹⁷
3. Tiara Cintiasih, IAIN Salatiga yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan penelitian Tiara Cintiasih dengan penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Daring, dimana dalam pemanfaatan teknologi diutamakan saat proses pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada jenjang MI sementara penelitian Skripsi ini dilakukan pada jenjang MA.¹⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nafiah Damayanti	Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar	Sama-sama menggunakan indikator Pembelajaran	Tahun penelitian, Lokasi Penelitian,

¹⁷ Ulfah Hamidatus Shofiah, “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda”, (Skripsi, IAIN METRO, 2020).

¹⁸ Tiara Cintiasih, “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020).

		Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VA di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020	Daring Sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif	Fokus penelitian, objek penelitian, dan hasil penelitian
2.	Ulfah Hamidatus Shofiah	Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda	Sama-sama menggunakan indikator Pembelajaran Daring Sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif	Tahun penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus penelitian, objek penelitian, dan hasil penelitian
3.	Tiara Cintiasih	Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020	Sama-sama menggunakan indikator Pembelajaran Daring. Sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif	Tahun penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus penelitian, objek penelitian, dan hasil penelitian

Sumber: *Diambil dari Penelitian Terdahulu*

Adapun kekhasan dari penelitian ini, meskipun memiliki persamaan dan perbedaan dengan tiga penelitian yang telah dilakukan, persamaannya terdapat pada pelaksanaan pembelajaran daring.

Namun semua penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas mempunyai banyak keterkaitan dengan pembahasan yang akan dikaji secara langsung maupun tidak, yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swata Al-Firdaus Jember.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁹

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

a. Perencanaan Pembelajaran Daring

1) Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata dasar “rencana” yang artinya membuat rancangan sketsa (kerangka sesuatu yang akan dikerjakan). Di dalam ilmu manajemen pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah “planning”, yaitu: persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Perencanaan Pembelajaran adalah proses menspesifikasi kondisi untuk belajar sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran, baik pada level makro maupun mikro. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan proses yang sistematis dalam

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 74.

menterjemahkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran kedalam suatu perencanaan materi dan kegiatan pembelajaran.²⁰

Jadi perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2) Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan pembelajaran sebagai unsur dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang sangat penting dan sangat menentukan. Suatu perencanaan yang sistematis mempunyai daya ramal dan kontrol yang baik. Proses ini dapat berjalan dengan baik apabila kita:

- a) Merumuskan kebutuhan (*need assesment*) secara spesifik dan nyata
- b) Menggunakan logika, proses setapak demi setapak, untuk menuju perubahan yang diharapkan

²⁰ Farida Jaya, *Perencanaan pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 8.

- c) Memperhatikan macam-macam pendekatan dan memilih yang lebih sesuai dengan situasi dan kondisi
- d) Menetapkan mekanisme “*feed back*” yang memberitahukan kemajuan kita, identifikasi hambatan-hambatan dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan
- e) Menggunakan istilah serta langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami orang lain.²¹

Dengan demikian secara umum perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai haluan atau pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien, sedangkan secara khusus perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengoreksi guru tentang kelemahan dan kelebihan program pembelajaran yang dibuatnya dan upaya peningkatan kualitas mengajarnya.

3) Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Secara umum merancang perencanaan pembelajaran (desain pembelajaran) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam desain tersebut jelas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehubungan

²¹ Farida Jaya, *Perencanaan pembelajaran*, 10-11.

dengan hal ini, Suryosubroto mengemukakan, bahwa tujuan perencanaan pembelajaran itu adalah:

- a) Menjabarkan kegiatan dan bahanyang akan disajikan
- b) Memberikan arah tugas yang harus ditempuh guru dalam proses belajar mengajar
- c) Mempermudah guru dalam melaksanakan tugas

Dengan demikian, secara khusus perencanaan pembelajaran berguna untuk:²²

- a) Mengarahkan kegiatan
 - b) Menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan diajarkan
 - c) Mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya
 - d) Mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas belajar
 - e) Evaluasi program
 - f) Revisi program
- 4) Alat dan Media Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan RPP. Tahap persiapan sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena tahap persiapan merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Persiapan adalah perlengkapan

²² Farida Jaya, *Perencanaan pembelajaran*, 12-14.

atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik.²³

a) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK) dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran Standar Kompetensi dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penelitian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

²³ M. Ilyas Ismail, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makasar: Cendikia Publisher, 2020), 71.

²⁴ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Pelajar, 2016), 62.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas atau diajarkan kepada peserta didik.

²⁵ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 34.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

1) Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan adalah penerapan.²⁶ Pelaksanaan Pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Ahmad Rohani menjelaskan “pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan”.²⁷

2) Metode Pelaksanaan Pembelajaran

Metode pelaksanaan adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Aqidah Akhlak kepada siswa.

Adapun macam-macam metode yang dapat dipergunakan dalam pengajaran agama. Diantara metode Pembelajaran adalah:

a) Metode Ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan kepada siswa atau khalayak ramai. Ciri yang menonjol dalam metode ceramah, dalam pelaksanaan pengajaran yaitu peranan guru tampak sangat dominan. Adapun murid mendengarkan

²⁶ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), 71.

²⁷ Dewi Fatimah, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Jambi, 2021), 11.

dengan teliti dan mencatat isi ceramah yang disampaikan oleh guru di depan kelas.²⁸

Maka dari hal itu metode ceramah diberikan guru Aqidah Akhlak ini dipergunakan apabila suatu materi membutuhkan penjelasan agar materi tersebut dimengerti oleh siswanya.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah sebuah cara yang dilakukan dalam mempelajari bahan atau menyampaikan materi dengan jalan mendiskusikannya, dengan tujuan dapat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku pada siswa.²⁹

Dengan demikian bahwa metode diskusi adalah salah satu alternatif metode atau cara yang dapat dipakai oleh seorang guru dengan tujuan dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan pendapat para siswa, jadi seorang siswa bisa aktif memberikan pendapatnya atau pemikirannya.

c) Metode Demonstrasi/Praktek

Yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian, atau cara untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan dan

²⁸ Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 135.

²⁹ Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, 145.

jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada siswa. *To show* atau memperkenalkan atau mempertontonkan.³⁰

Metode demonstrasi dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga dapat memusatkan perhatian anak didik, selain itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri ketika berhadapan di muka umum.

d) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Atau suatu metode di dalam pendidikan di mana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya.³¹

Dan juga pada metode ini bisa pula diatur pertanyaan diajukan siswa lalu dijawab siswa lainnya. Keunggulan metode tanya jawab yaitu situasi pembelajaran menjadi hidup/dinamis, karena siswa aktif berpikir dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dan juga melatih agar siswa berani menyampaikan buah pikirannya.

³⁰ Hendra Ilham Sururi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016), 32.

³¹ Hendra Ilham Sururi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016", 33-34.

3) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam tahap ini, guru harus aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Disamping pengetahuan teori belajar mengajar dan pengetahuan tentang peserta didik, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar peserta didik.³² Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan membuka pelajaran. Menurut Abimanyu, membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi atau suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik akan terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari.³³

b) Kegiatan Inti

Tugas guru yang utama yaitu mengajar. Mengajar merupakan proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Disini guru dituntut agar dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik secara profesional.

Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan metode

³² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 57-58.

³³ Hendra Ilham Sururi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016", 24.

pembelajaran, media pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dicapai.³⁴

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.³⁵

c. Evaluasi Pembelajaran Daring

1) Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang dievaluasi adalah karakteristik siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Karakteristik-karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar-mengajar adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif (pengetahuan dan intelektual), afektif (sikap, minat, dan motivasi), dan psikomotor (ketrampilan, gerak, dan tindakan).³⁶

³⁴ Hendra Ilham Sururi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016", 26.

³⁵ Hendra Ilham Sururi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016", 34.

³⁶ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 30.

2) Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.³⁷

3) Penilaian Pembelajaran

Akhmad sudrajat mengatakan bahwa “penilaian atau *assessment* adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik”.³⁸

³⁷ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Cita Pustaka Media, 2014), 21.

³⁸ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 32.

Penilaian hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi. Untuk lebih jelasnya dijelaskan oleh Mulyasa sebagai berikut.³⁹

- a) Penilaian kelas, dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.
- b) Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial).
- c) Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah akhlak

Pendidikan aqidah akhlak adalah pendidikan mengenai dasra-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat (watak) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak masa analisa hingga menjadi seorang mukallaf, seorang yang telah siap mengurangi lautan kehidupan. Tujuan religious yang berakar pada hati sanubari, bentang

³⁹ Hendra Ilham Sururi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016", 48-50.

tersebut akan memisahkan anak dari sifat-sifat negatif, kebiasaan dosa dan jahiliyah.⁴⁰

Pendidikan aqidah dan akhlak merupakan upaya dasar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman, dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akhlak disatu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.⁴¹

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji. Melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak dalam Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan ketaqwaannya kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan

⁴⁰ Muhammad Mahrus, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Bondowoso", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015), 68.

⁴¹ Muhammad Mahrus, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Bondowoso", 68.

bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴²

Sedangkan fungsi mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah adalah untuk:⁴³

- 1) Penanaman nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 2) Penguatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, serta pengembangan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu dilaksanakan dalam keluarga
- 3) Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal aqidah akhlak
- 4) Perbaikan masalah-masalah kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan aqidah akhlak serta sistem fungsional

Pembekalan peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang yang lebih tinggi

⁴² Muhammad Mahrus, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Bondowoso", 68.

⁴³ Muhammad Mahrus, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Bondowoso", 69.

c. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Standar mata pelajaran aqidah akhlak bersisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku efektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat akhlak serta meningkatkan kualitas akhlak sesuai dengan ajaran Islam.

Kompetensi mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Memahami dan meyakini hakikat aqidah Islam dan akhlak Islam serta mampu menganalisis secara ilmiah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Memahami dan meyakini hakikat iman kepada malaikat serta mampu menganalisis secara ilmiah dan terbiasa berakhlak terpuji (kreatif, dinamis dan tawakal) dan menghindari akhlak tercela (pasif, pesimis, putus asa, dan bergantung pada orang lain) dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memahami dan meyakini kebenaran kitab-kitab Allah Swt serta mampu menganalisis secara ilmiah dan terbiasa berakhlak mulia (bersikap amanah dan berfikir, dan berorientasi masa depan) dan menghindari akhlak tercela (memfitnah, mencuri, picik) dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁴ Muhammad Mahrus, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Bondowoso", 70-71.

- 4) Mengenal dan meyakini Rasul dan beriman kepada hari akhir serta mampu menganalisis secara ilmiah dan terbiasa bersikap atau berperilaku terpuji memperkokoh kehidupan masyarakat (solidaritas, zuhud, tasamuh, ta'awun, saling menghargai dan tidak ingkar janji) dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Memahami dan meyakini qada dan qadar serta mampu menganalisis secara ilmiah dan terbiasa berakhlak terpuji terhadap bangsa dan Negara (cinta tanah air, jiwa kepahlawanan, pengabdian, kepribadian bangsa, dan belajar sepanjang hayat) dan menghindari akhlak tercela (berzina, berjudi dan narkoba) dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Memahami dan menggunakan ilmu kalam serta mampu menganalisis secara ilmiah dari aspek teologi dan tasawuf serta mengimplentasikan dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵ Penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁴⁷ Karena penelitian ini lebih menitikberatkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan menggali informasi dari berbagai sumber terkait.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁴⁶ Cholis Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* cet 14, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 44.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁸ Sebelum penelitian dilakukan biasanya seorang peneliti terlebih dahulu melakukan *survey* awal. Hal itu dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi tersebut, sehingga peneliti bisa memahami betul kondisi obyek penelitian. Dari situlah nantinya pertanyaan-pertanyaan timbul apa, mengapa, kenapa dan bagaimana.

Dalam hal ini peneliti memilih objek penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus, Jl. Kepiring No.01 Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68153.

C. Subyek Penelitian

Salah satu pertimbangan dalam pemilihan masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Betapapun menariknya sebuah masalah penelitian apabila sumber datanya tidak tersedia dan sulit dijangkau, niscaya masalah tersebut tidak dapat diteliti.⁴⁹

Penelitian kuantitatif menempatkan sumber data sekedar sebagai obyek, sedangkan penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subyek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif adalah ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber yang akan menentukan kekayaan data yang

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94.

⁴⁹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 163.

diperoleh. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Dengan langkah ini peneliti akan mendapatkan sumber data yang valid, maka dengan itu dibutuhkan penentuan subyek penelitian yang disebut informan, dalam penelitian ini informan nantinya dipilih secara *purposive* yaitu pengambilan sampel (subjek) yang dilakukan bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas dasar tujuan tertentu.⁵⁰

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam pengertian ini, maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh peneliti.⁵¹ Adapun pihak informan (subjek penelitian) yang dimintai datanya adalah:

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Siswa/Santri

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa metode

⁵⁰ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),139.

⁵¹ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94.

dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh pancaindra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecapan.⁵³

Penelitian ini menggunakan metode observasi dapat mengumpulkan datanya. Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Ia sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur arti yang sesungguhnya.

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek penelitian atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi Tanya jawab singkat yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi informan, *interview* atau wawancara adalah alat dalam melakukan pengumpulan data dengan

⁵³ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 156.

maksud tertentu, seperti melakukan percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada informanyang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁴ Ditinjau dari Penerapannya, maka metode pertanyaan itu dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. *Interview* bebas (*liguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingatkan data yang akan dikumpulkan.
- b. *Interview* terpimpin (*guided interview*), yaitu *interview* yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dengan *interview* terpimpin.⁵⁵

Dari beberapa macam tehnik wawancara atau *interview* peneliti menggunakan wawancara atau *interview* bebas dimana peneliti ingin menggali data sebanyak mungkin terkait informasi dari beberapa informan yang memberikan data terkait objek penelitian yang akan di teliti oleh peneliti dan mengungkap keadaan langsung pada objek penelitian.

3. Metode Dokumentasi (Pengarsipan)

Untuk menunjang keberhasilan penelitian, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi ini berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiono

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 156.

menyebutkan, bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵⁶

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam analisis data dideskripsikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan rumusan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁵⁷

Dalam penelitian ini yang dikumpulkan bukanlah data-data yang berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Hal ini hendaknya dilakukan seperti merajut, sehingga seperti bagian ditelaah satu persatu.

Dengan demikian melalui analisis data deskriptif ini, penelitian akan sangat memanfaatkan pertanyaan dengan kata-kata serta tindakan dari subyek penelitian. Kemudian setelah data yang bersifat kualitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat lalu dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Moleong, mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 240.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

data itu sendiri sebagai pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁸

Denzin dalam Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi yang peneliti gunakan disini adalah triangulasi sumber dan teknik/metode yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan metode yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dipercaya melalui jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data observasi dan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dimuka umum dan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.⁵⁹

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan-tahapan sesuai dengan prosedur antara lain meliputi:

1. Menyusun rencana penelitian
2. Memilih lapangan penelitian
3. Memilih dan memanfaatkan informasi
4. Menyiapkanperlengkapan

Adapun tahap penerapan data sebagai berikut:

1. Memahami latarbelakang penelitian

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

2. Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data

Adapun tahap analisa data sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan pengelompokan
2. Menyusun laporan

Dalam menyusun laporan dapat ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Membuat laporan sementara
2. Menyusun kerangka laporan
3. Perincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus.
4. Membuat laporan akhir (final)



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus di Kabupaten Jember agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdiri Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus didirikan pada tahun 1997 yang bertempat di Jl. Kepiring No.01 Kelurahan Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus terletak di dataran rendah/pegunungan. Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.

2. Identitas Lembaga

NPSN	: 13.12.350.900.34
Nama Madrasah	: Al-Firdaus
Alamat	: Jl. Kepiring No.01
Kelurahan/Desa	: Suci
Kecamatan	: Panti
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon / HP	: (0331)413074
Jenjang	: MA

Status (Negeri/Swasta)	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1997
Hasil Akreditasi	: C
SK Pendirian	:
Tanggal SK Pendirian	:
Status Kepemilikan	:
SK Ijin Operasional	:
Tanggal SK Ijin Operasional	:
Website	: http://madrasahaliyahalfirdaus.sch.id/
E-mail	: aliyahalfirdaus@gmail.com

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi yang menggambarkan tujuan dan target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Begitu pula dengan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus juga memiliki visi dan misi dari pelaksanaan proses pendidikannya tersebut.

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Terwujudnya Madrasah Yang Madani (Maju, Damai, Nilai-Nilai Islami)

Indikator:

- 1) MA (Maju): Unggul dalam prestasi dan memiliki kualitas yang tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ
- 2) DA (Damai): Mendambakan dan mewujudkan lingkungan Pembelajaran yang kondusif dalam mengembangkan semangat bermoral dan berakhlak mulia
- 3) NI (Nilai-Nilai Isami): Berpikir Kreatif, Inovatif dan Rasional yang berlandaskan IPTEK dan IMTAQ

b. Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.
- 2) Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam ilmu pengetahuan, Teknologi, Agama, Budaya, dan keterampilan bagi seluruh aktivitas bagi Akademika
- 4) Menerapkan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.

- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islam
- 7) Menghasilkan lulusan yang memiliki IPTEK dan IMTAQ yang berakhlak mulia
- 8) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) secara bertahap

c. Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus terbagi atas dua tujuan , yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Pendidikan Menengah Atas

Tujuan Pendidikan Menengah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah atas, pada akhir tahun pelajaran 2018/2019

Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus dapat:

- a) Mempersiapkan anak didik yang bertaqwa Kepada Allah SWT dan berakhlakul Karimah
- b) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- c) Mempersiapkan anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur, cerdas, berprestasi dibidang olahraga, seni dan berkualitas
- d) Membekali anak didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- e) Menanamkan anak didik sikap ulet, dan gigih dalam berkompetisi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dalam mengembangkan sikap sportifitas
- f) Meningkatkan Kwalitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara bertahap.
- g) Memotifasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara Optimal.
- h) Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana prasarana penunjang proses pembelajaran
- i) Optimalisasi pengembangan diri dan hal minat dan bakat siswa melalui program dan Extra Kurikuler (Pramuka, Seni, Olah Raga, PBB, dan Keterampilan Lain) sehingga siswa dapat mengembangkan bakat yang dinilai secara Optimal.

d. Strategi

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah ,maka diperlukanlah strategi. Berikut adalah strategi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus:

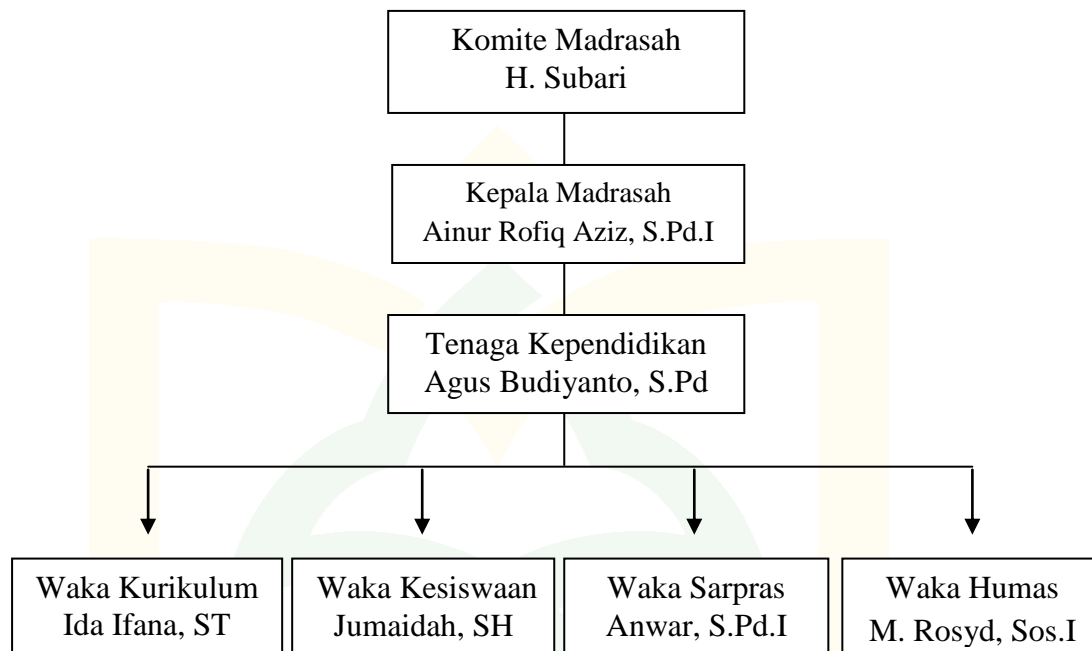
- 1) Mengoptimalkan Pelaksanaan KBM dan kegiatan Ekstra Kurikuler yang terencana dan terarah
- 2) Mengefektifkan penggunaan waktu untuk pembinaan pengajaran, pendidikan dan keterampilan.
- 3) Merencanakan penambahan sarana prasarana yang seimbang

4. Struktur Kepengurusan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Dalam setiap lembaga dan institusi pendidikan, apapun jenis model dan macamnya, termasuk di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus pasti memiliki struktur organisasi kepengurusan yang bertugas untuk mengelola dan melaksanakan semua rangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di institusi pendidikan tersebut, dengan harapan untuk tercapainya tujuan atau target yang diinginkan sesuai dengan harapan institusi tersebut.

Sama halnya dengan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus juga memiliki pola struktur organisasi kepengurusan, sehingga semua rangkaian-rangkain aktifitas yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan atau diamanatkan kepada para penanggung jawab masing-masing bidang struktur organisasi tersebut.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember



Sumber: Kantor Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

5. Jumlah Siswa dan Tenaga Idukatif Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Jumlah siswa dan tenaga idukatif di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Tenaga Pengajar : 17 Orang
- b. Jumlah siswa
 - 1) Kelas X : 47 Siswa
 - 2) Kelas XI : 45 Siswa
 - 3) Kelas XII : 25 Siswa

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Semua rangkaian proses pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan fasilitas yang lengkap dan memadai.

Begitupun sebaliknya apabila fasilitas kurang lengkap dan memadai, tentunya nanti akan mengalami kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karenanya di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember ini telah menyediakan berbagai macam sarana dan prasarana untuk mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang menjadi visi dan misi lembaga tersebut.

Tabel 4.1
Lahan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Data	Satuan
Luas Lahan	2000	m ²
Jumlah Lantai Bangunan	2	Tingkat
Jumlah rombel	6	Rombel
Jumlah Siswa	100	Orang

Tabel 4.2
Bangunan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	245	m ²
Jumlah Lantai Bangunan	2	Tingkat
Jumlah rombel	6	Rombel
Jumlah siswa	100	Orang
Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	3,2	Orang/m ²

Tabel 4.3
Listrik Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Data	Satuan
Jumlah Daya	1300	Watt

Tabel 4.4
Ruang Kelas Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	Kelas	4	2		6
Kapasitas Maksimum	Orang	160	80		240
Rata-rata luas ruang kelas	m ²	49			
Ratio Luas ruang kelas	orang/m ²	3,2			
Rata-rata lebar ruang kelas	m ²	7			
Perabot					
Jumlah kursi siswa	Buah	50	50		100
Jumlah meja siswa	Buah	25	25		50
Jumlah kursi guru	Buah	4	2		6
Jumlah meja guru	Buah	2	4		6
Jumlah Lemari di kelas	Buah				
Jumlah Papan Pajang	Buah				
Jumlah Papan Tulis	Buah	2	4		6
Jumlah Tempat sampah	Buah	6			6
Jumlah Tempat cuci	Buah				

tangan					
Jumlah Jam Dinding	Buah	6			6
Jumlah Stop Kontak Listrik	Buah	2	4		6

Tabel 4.5
Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Luas bangunan	m ²		49		49
BUKU					
Buku teks pelajaran	Eksemplar	250			
Buku panduan pendidik	Eksemplar	16			
Buku pengayaan	Judul	50	76		136
Buku referensi	Judul	50	50		100
Sumber belajar lain	Judul				
PERABOT					
Rak Buku	Set	4	2		6
Rak Majalah	Buah				
Rak Surat Kabar	Buah				
Meja baca	Buah	3	4		7
Kursi baca	Buah	3			
Kursi kerja	Buah	1			
Meja kerja/sirkulasi	Buah	1			

Kursi Kerja	Buah	1			
Lemari Katalog	Buah				
Lemari	Buah				
Papan pengumuman	Buah				
Meja multimedia	Buah				
MEDIA PEMBELAJARAN					
Peralatan multimedia	Buah		1		
PERLENGKAPAN LAINNYA					
Buku inventaris	Buah		1		
Tempat sampah	Buah	7			
Kotak kontak	Buah				
Jam dinding	Buah		12		

IAIN JEMBER

Tabel 4.6
Ruang Pimpinan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Satuan	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
BANGUNAN				
Luas bangunan	m ²		42	
Ratio Luas / Guru	org/m ²		2,6	
PERABOT				
Kursi kerja	Buah		6	10
Meja kerja	Buah		6	10
Lemari	Buah			
Papan statistic	Buah			
Papan pengumuman	Buah		1	
PERLENGKAPAN LAINNYA				
Tempat sampah	Buah	1		
Tempat cuci tangan	Buah			
Jam dinding	Buah	1		
Penanda waktu / bel / lonceng	Buah	1		
Telepon	Buah	1		

Tabel 4.7
Tempat Ibadah Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Satuan	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
BANGUNAN				
luas minimum	m ²		126	
PERABOT				
Lemari / Rak	buah			
PERLENGKAPAN LAINNYA				
Perlengkapan ibadah	Set			
Jam dinding	buah	1		

Tabel 4.8
Jamban Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Kriteria	Satuan	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
BANGUNAN				
Jumlah Jamban Siswa Laki-laki	Unit	4		
Jumlah Jamban Siswa Perempuan	Unit	4		
Jumlah jamban guru	Unit	2		
Rasio jumlah laki-laki terhadap jamban	siswa/jamban	25		
Rasio jumlah perempuan terhadap jamban	siswa/jamban	25		
jumlah jamban seluruhnya	Unit	10		

luas rata - rata jamban	m2/jamban	9		
PERLENGKAPAN LAINNYA				
Kloset	Buah			
Tempat air	Buah	4	4	
Gayung	Buah	8		
Gantungan pakaian	Buah	8		
Tempat sampah	Buah			

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan tentang data yang diperoleh peneliti dilapangan yang sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti selesai dalam mengumpulkan data, maka selanjutnya data dianalisis secara interaktif.⁴⁵

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, mengelompokan data, menyajikan data, menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.⁴⁶

⁴⁵ Hengki Wijaya, *Anilisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019), 58.

⁴⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), 85.

Penyajian data dan analisis merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Swasta A-Firdaus Jember dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil di lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut.

Adapun data-data hasil wawancara dari beberapa informan tersebut, sebagai deskripsi berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak, guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan RPP agar dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tahap persiapan sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena tahap persiapan merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik.⁴⁷

Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember menyampaikan bahwa:

“Semua guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus menyiapkan bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penilaiannya itu nanti diinput di *E-Learning* tersebut.”⁴⁸

⁴⁷ M. Ilyas Ismail, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Cendikia Publisher, 2020), 71.

⁴⁸ Ainur Rofiq Aziz, di wawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

Berdasarkan pernyataan kepala madrasah tersebut, bahwa guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Silabus sebelum melaksanakan pembelajaran dan juga penilaiannya. Hal ini merupakan kewajiban yang dilakukan oleh guru untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran bisa cepat dipahami oleh peserta didik.

Bapak Misbahul Ulum Mengatakan bahwa: Sebelum melaksanakan pembelajaran, Guru harus melengkapi perangkat pembelajaran:

“Silabus itu dibuat oleh pusat kemudian saya mengikuti apa saja yang ada di dalamnya. Silabus tersebut dijadikan acuan atau pedoman untuk membuat RPP. Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar”⁴⁹.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terbukti dari silabus yang didapatkan pada saat proses penelitian, bahwa silabus yang digunakan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber.

⁴⁹ Ainur Rofiq Aziz, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

Silabus dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.⁵⁰

Selanjutnya mengenai manfaat dari silabus Bapak ainur Roriq Aziz mengemukakan sebagai berikut:

“Manfaat dari silabus adalah sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem nilai”.⁵¹

Persiapan pembelajaran berikutnya yang disusun oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang: alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok atau pembelajaran, metode, strategi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Bapak Misbahul Ulum dalam penyusunan RPP sebagai berikut:

“Dalam penyusunan RPP, saya membuatnya menjadi satu untuk beberapa kali pertemuan tatap muka, hal ini dikarenakan adanya kesibukan-kesibukan yang harus diselesaikan dan Secara umum dalam penyusunan RPP berbasis Kurikulum, saya tidak mengalami hambatan yang berarti, hal ini disebabkan telah adanya panduan dalam penyusunan RPP yang mengacu pada silabus”.⁵²

⁵⁰ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

⁵¹ Ainur Rofiq Aziz, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

⁵² Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

Dalam persiapan pembelajaran sebuah metode juga sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran, dalam perencanaan dalam penggunaan metode beliau mengemukakan:

“Dalam perencanaan dalam penggunaan metode, saya tidak melakukan persiapan khusus, tapi semua itu tergantung materi yang nanti akan diajarkan, jika materi tersebut memerlukan ceramah, ya saya akan ceramah namun jika materi tersebut membutuhkan praktek atau demonstrasi ya saya akan memakai praktek. Saya juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan”.⁵³

Selanjutnya dalam perencanaan media pembelajaran beliau mengemukakan:

“Saya tidak mempunyai perencanaan dalam penggunaan media, karena dalam pembelajaran saya memakai buku yang merupakan media yang saya pakai dalam mengajar”.⁵⁴

Sedangkan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran beliau mengemukakan:

“Saya membuat beberapa pertanyaan yang saya berikan nanti dalam pembelajaran, pertanyaan tersebut menyangkut pre test dan post test”.⁵⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan atas dokumen berupa RPP yang ada pada guru Aqidah Akhlak, apa yang disampaikan di atas betul adanya sebagaimana terlampir. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa 1) perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus berupa SILABUS dan RPP, 2) guru melakukan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam SILABUS dan RPP.

⁵³ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

⁵⁴ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 17 Maret 2021.

⁵⁵ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 1 Maret 2021.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan Aqidah Akhlak terjadi di dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan tersebut harus dilakukan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran dan dapat diketahui bahwa kegiatan pendahuluan atau pembukaan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau siswa.

Peneliti menanyakan kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran kepada guru Aqidah Akhlak yaitu

Bapak Ainur Rofiq Aziz, beliau mengemukakan:

“Yang pertama melakukan salam, yang kedua membaca doa, yang ketiga absen dan yang terakhir apersepsi pelajaran minggu lalu dan mengkorelasi dengan materi yang akan disampaikan”.⁵⁶
Hal itu di perkuat dengan pernyataan siswa Madrasah Aliyah

Swasta Al-Firdaus sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran selalu membaca do'a dan menghubungkan materi tentang pembelajaran minggu lalu dengan materi yang akan diajarkan”.⁵⁷

Berdasarkan data peneliti yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dapat ditemukan hasil penelitian. Bahwa sebelum proses pembelajaran dimulai, guru selalu mengapersepsi dan mengkorelasi materi

⁵⁶ Ainur Rofiq Aziz, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 12 April 2021.

⁵⁷ Indah, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 08 April 2021.

yang sudah disampaikan minggu lalu dan mengkorelasi dengan bahan ajar yang akan diajarkan guna mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu dan mengetahui bahwa materi yang disampaikan berkaitan dengan sebelumnya.

Selanjutnya pada kegiatan inti, sesuai dengan RPP peneliti dapat melihat dalam berbagai hal sebagai berikut:

a) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang dipakai dalam melakukan pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Misbahul Ulum sebagai berikut:

“Dalam menggunakan metode, semua itu tergantung materi yang diajarkan dan yang biasa saya pakai yaitu, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan demonstrasi/praktek, namun semua itu tergantung materi yang akan diajarkan dan terkadang saya juga tidak selalu memakai ceramah, agar para siswa tidak bosan”.

Sedangkan salah satu siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus mengatakan bahwa:

“Guru menggunakan cara belajar dengan didahului ceramah setelah itu saya diminta untuk mengerjakan soal-soal”.⁵⁸

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti mengikuti pembelajaran guna melihat proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti mengikuti pembelajaran secara daring untuk melihat bahwa seorang guru sedang mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa guru

⁵⁸ Diah Anugerah, diwawancara oleh mUhamad Abas, Jember, 08 April 2021.

memakai bermacam-macam metode dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebagai penguat bahwa siswa-siswi benar-benar berinteraksi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi berikut:

“Beliau terlihat menggunakan metode bermacam-macam, seperti ceramah, diskusi dan penugasan. Hal tersebut berguna untuk menghindari kejenuhan para siswa dalam proses pembelajaran tersebut dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Hal tersebut terbukti semangat para siswa bertanya sesuatu yang tidak dimengerti terhadap materi yang sedang dipelajari”.⁵⁹

Dari berbagai hasil wawancara dan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memakai bermacam-macam metode dalam melakukan pembelajaran untuk menghindari kejenuhan para siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut digunakan untuk pengenalan siswa pada materi sebagai modal melakukan interaksi pada saat pembelajaran sehingga siswa memiliki dorongan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk benar-benar mengikuti pelajaran yang sedang dipelajari.

b) Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Media atau alat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan adanya media ini sudah seharusnya dapat

⁵⁹ Observasi daring, Kelas XI oleh Muhamad Abas, Jember, 09 April 2021.

memudahkan guru dalam menyapaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai oleh siswa.⁶⁰

Peneliti menanyakan tentang media yang di pakai dalam proses pembelajaran, beliau mengemukakan:

“Dalam proses pembelajaran saya memakai handphone, laptop dan buku yang menunjang materi pelajaran, karena pembelajarannya menggunakan *E-learning* jadi enak, saya tinggal ngingit RPP dan bahn ajar di *E-learning* tersebut”.⁶¹

Hal ini menunjukkan bahwa media yang dipakai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menarik dan inovatif. Pernyataan tersebut diperkuat oleh observasi peneliti ketika mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru aktif menggunakan aplikasi *E-learning* dan juga buku sebagai media pembelajaran sehingga para siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak dan tidak membuat siswa jenuh.

c) Materi Pembelajaran

Dalam melakukan pembelajaran Aqidah Akhlak, materi atau bahan pelajaran sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran, karena tanpa adanya sebuah materi maka proses pembelajaran juga tidak bisa terlaksana. Materi tersebut sangatlah penting disediakan oleh seorang guru yang bersangkutan, maka dari itu, guru Aqidah Akhlak menyediakan materi atau bahan pelajaran

⁶⁰ Nafiah Damayanti, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V A Di Mi Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020), 20.

⁶¹ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 12 April 2021.

yang bersumber dari buku paket Aqidah Akhlak dan lain-lain. Bapak Misbahul Ulum mengemukakan:

“Saya mengambil materi pelajaran dari buku paket Aqidah Akhlak dan juga buku penunjang yang lain. lalu saya input di aplikasi *E-Learning*”.⁶²

Dari uraian di atas, dapat ditemukan bahwa seorang guru selalu menyediakan materi atau bahan pelajaran guna memperlancar proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Dari strategi tersebut, sebagian besar siswa bisa memahami materi Aqidah Akhlak yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beliau:

“Para siswa sebagian besar bisa mengerjakan semua soal yang saya berikan”.⁶³

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa:

“Saya dapat memahami materi Aqidah Akhlak yang diberikan oleh guru”.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa siswa-siswi bisa memahami dengan detail materi yang dipaparkan oleh guru Aqidah Akhlak tersebut.

Selanjutnya pada kegiatan Penutup, Peneliti menanyakan kegiatan penutup yang dilakukan sebelum mengakhiri proses pembelajaran kepada guru Aqidah Akhlak yaitu Bapak Ainur Rofiq Aziz, beliau mengemukakan:

⁶² Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 12 April 2021.

⁶³ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 12 April 2021.

⁶⁴ Cintia Ningsih, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember 08 April 2021.

“yang pertama bertanya mungkin ada yang ingin ditanyakan kepada siswa, jika tidak ada ditutup dengan do’a lalu salam”.⁶⁵

Berdasarkan data peneliti yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dapat ditemukan hasil penelitian. Bahwa sebelum proses pembelajaran diakhiri, guru selalu menanyakan kepada siswa terkait materi yang disampaikan, jika masih ada yang belum dipahami agar bertanya.

3. Evaluasi Pembelajaran Daring Untuk Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi sangat diperlukan oleh seorang guru guna mengetahui sejauh mana para siswa dalam menerima sebuah pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru. Sedangkan dalam melakukan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus, yaitu dengan cara tanya jawab, penugasan dan ulangan harian.

Hal itu sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Misbahul Ulum, beliau mengemukakan:

“Saya menggunakan Tanya jawab dan penugasan untuk mengetahui kemampuan siswa dan juga melakukan ulangan harian ketika sudah mencapai satu kompetensi dasar dan melakukan ujian akhir ketika sudah menyelesaikan semua bahan ajarnya.”⁶⁶

Hal itu diperkuat dengan ungkapan siswa yang mengatakan:

⁶⁵ Ainur Rofiq Aziz, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 12 April 2021.

⁶⁶ Misbahul Ulum, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 12 April 2021.

“Setelah selesai berceramah guru bertanya kepada para siswa”.⁶⁷

Penelitian pun memperkuat datanya dan melakukan observasi. Ketika mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa setelah guru menyampaikan materi, selanjutnya melakukan evaluasi:

“Guru mempersilahkan para siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum di pahami, terdapat dua orang siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan balik kepada siswa tentang materi yang baru saja diberikan dan para siswa pun antusias langsung menjawab komentarnya di *E-Learning*. Selanjutnya guru menyuruh para siswa untuk mengerjakan soal-soal yang sudah saya input di *E-Learning*, dan para siswa bergegas mengerjakan soal yang diberikan. Dan nilainya pun otomatis sudah tertera di *E-Learning* sesuai keaktifan siswa mengikuti pelajaran”.⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ainur Rifiq Aziz selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Selama masa pandemi ini untuk hasil atau evaluasi dari pembelajaran Aqidah Akhlak sendiri itu menurun, karena siswa masih belum terbiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *E-Learning*”

Dari statement guru dan siswa yang peneliti kumpulkan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan per KD dan SK. Namun tidak hanya dengan evaluasi tulis tetapi juga praktek guna mengetahui seberapa jauh para siswa menerima pembelajaran Aqidah Akhlak. Pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan

⁶⁷ Indah, diwawancara oleh Muhamad Abas, Jember, 08 April 2021.

⁶⁸ Observasi, Oleh Muhamad Abas, Jember, 09 April 2021.

kompetensi dasar tersebut sesuai dengan pelaksanaan KTSP. Berdasarkan data peneliti yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dapat ditemukan beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan Aqidah Aqkhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus sebagai berikut: 1). Penggunaan metode; dalam hal ini guru memakai beberapa metode agar para peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. 2). Materi pembelajaran; guru selalu menyediakan materi guna menunjang proses pembelajaran. 3). Media pembelajaran; guru memakai media handphone, laptop dan buku sebagai media pembelajaran sehingga menarik bagi siswa dan inovatif. 4). Evaluasi pembelajaran, dalam hal ini guru selalu melakukan evaluasi setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar dan standar kompetensi. Namun hasil pembelajaran daring ini menurun karena siswa yang tidak terbiasa dalam menggunakan aplikasi *E-Learning*.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan ini akan dilakukan penulis dengan merujuk pada hasil temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan ungkap dan paparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi, sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Sebuah perencanaan sangatlah penting dalam melakukan sebuah pembelajaran pendidikan agama Islam, maka perencanaan wajib dilakukan seorang guru.

a. Silabus

Sebelum melakukan proses pembelajaran Aqidah Akhlak, guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus selalu mempersiapkan atau membuat silabus, hal tersebut dilakukan untuk menerapkan kurikulum KTSP, karena dengan membuat silabus guru menjadi mudah dalam membuat RPP. Karena dalam pembuatan RPP selalu merujuk pada sebuah SILABUS.

Dalam konteks pembelajaran Abdul Majid mengemukakan bahwa: “Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.⁶⁹

b. RPP

Dalam hal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus

⁶⁹ A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 63.

sudah melaksanakan sesuai dengan konsep KTSP. Dalam konsep KTSP guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah, serta dengan karakteristik peserta didik. Jadi guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swaasta Al-Firdaus selalu mempersiapkan materi yang diajarkan dan membuat perencanaan sebelum melakukan proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan acuan KTSP perlu diperhatikan langkah-langkah yang patut dilakukan guru sebagai berikut: identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber.

Dalam pembelajaran kunandar bahwa: “Dalam RPP guru harus menyusun strategi dan langkah-langkah apa yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penyusunan RPP harus mengacu pada silabus”.⁷⁰

Jadi dalam sebuah kegiatan pembelajaran, sebelum guru melakukan proses pembelajaran dengan siswa, perencanaan yang matang mutlak diperlukan agar guru dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

⁷⁰ Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 151.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan Aqidah Akhlak terjadi di dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan tersebut harus dilakukan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran.

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal Pelaksanaan Aqidah Akhlak dimulai dengan salam, do'a, absen dan selanjutnya mengadakan apersepsi dan korelasi bahan ajar yang telah disampaikan minggu lalu dan yang akan disampaikan pada pertemuan berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya pada kegiatan inti, sesuai dengan RPP peneliti dapat melihat dalam berbagai hal sebagai berikut:

1) Penggunaan Metode Pembelajaran

Suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode pembelajaran. Tanpa adanya metode yang tepat, maka pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik dan efisien.

Pada kegiatan inti, penggunaan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus menggunakan berbagai metode, hal itu berguna agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses

pembelajaran. Makin baik suatu metode maka semakin efektif pula dalam pencapaiannya. Tanpa adanya metode yang tepat, maka pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik dan efisien. Beberapa metode yang dipakai dalam melakukan pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus sudah memakai berbagai bermacam-macam metode. Sedangkan dalam pihak siswa, siswa termotivasi dengan adanya metode yang bermacam-macam yang dipakai guru, sehingga ia giat belajar.

Pemilihan dan penggunaan strategi atau metode pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus mengarah pada pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang dianjurkan dalam KTSP. Dalam konsep KTSP, guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan kontekstual, guru telah mengurangi metode ceramah dalam pembelajaran. Meskipun, guru menggunakan metode ceramah itupun hanya sekedar untuk mengantarkan siswa dalam memahami materi. Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus, dalam pembelajaran telah menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi/praktek dan praktek. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai siswa dan waktu yang tersedia.

c. Kegiatan Penutup

Dalam pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasaah Aliyah Swasta Al-Firdaus, guru hanya media handphone, laptop, buku-buku dan media tersebut menarik bagi siswa dan inovatif, sehingga para siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga atau media dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Metode pembelajaran dan media pembelajaran merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan pembelajaran.

Jadi di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus menerapkan media yang sesuai dengan KTSP, dengan menggunakan aplikasi *E-Learning* dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus memakai media yang menarik sehingga siswa antusias mengikuti proses pembelajaran karena peran sebuah media sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Madrasah Aliyah Swasta Al-firdaus sebelum mengakhiri proses pembelajaran guru bertanya mungkin ada materi yang ingin ditanyakan, jika tidak ada ditutup dengan do'a lalu salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Ajaran 2020/2021

Penilaian dalam KTSP menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri. Penilaian hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi.

Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus sudah mengikuti penilaian yang disyaratkan dalam KTSP. Pendekatan penilaian menggunakan Penilaian Berbasis Kelas (PBK). penilaian berbasis kelas merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Prinsip penilaian berbasis kelas yaitu penilaian dilakukan oleh guru dan siswa, tidak terpisahkan dari KBM, menggunakan acuan patokan, menggunakan berbagai cara penilaian (tes dan non tes), mencerminkan kompetensi siswa secara komprehensif, berorientasi pada kompetensi, valid, adil, terbuka, berkesinambungan, bermakna, dan mendidik.

Model penilaian kelas yang diterapkan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus, meliputi ulangan harian, tanya jawab dan penugasan. Dan nilai tersebut sudah otomatis ada di *E-Learning* itu sendiri sehingga guru mudah untuk mengevaluasi siswa. Hasil belajar

Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus menurun karena menggunakan aplikasi *E-Learning* yang masih baru digunakan sehingga guru dan siswa belum terbiasa menggunakannya dan mengakibatkan hasil belajar aqidah akhlak menurun dari sebelumnya.

Adapun data rapor sebelum pembelajaran daring dan ketika pembelajaran daring, sebagai berikut:

DATA RAPOR
Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X A

No	Nama Siswa	Sebelum Daring	Ketika Daring
1	ALDI CANDRA AFANDI	82	81
2	BAYU WIJAYANTO	82	80
3	DEWI SINTA	82	81
4	DIKI FIRMAN MAULANA	82	81
5	DWIKA ALYA SYAKHBANA	82	82
6	IQBAL RISKI	83	81
7	ITA WULANDARI	83	82
8	LUKMAN HAKIM	83	80
9	MOCH. SOLEHAN	83	81
10	MUH. KHOIRUL ANAM	82	83
11	MUHAMMAD DANI HARDIANSYAH	80	81
12	MUHAMMAD FIRDAUS AKROMI	82	80
13	MUHAMMAD MUZAKKI	82	80
14	NOVITA SARI NINGSIH	83	81
15	RIFKI ABDI SYAHRIZAL	83	80
16	SA'IDATUL MUTAMMIMMAH	83	81
17	SIGIT VERDIYANTO	82	82
18	SITI AULIA	85	81
19	SUHARTONO	82	84
20	USMAN KHOIRUN NAFIQ	84	81
21	YULISA	82	82
22	YULIYA	82	82

Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X B

No	Nama Siswa	Sebelum Daring	Ketika Daring
1	HADI HIDAYAT	82	80
2	AGUNG SUPRAYETNO	83	80
3	ALDA WULANDARI	84	82
4	AMANDA FEBRIYANTI	84	83
5	APRILIA EKA SEFIANA	83	81
6	DAVID ARIANTO	82	80
7	EVI KURNIAWATI	83	81
8	FAREL ARSA PERMANA PUTRA	86	83
9	FATIMATUS ZAHRO	84	82
10	FIKI FACHROJI	82	81
11	IWAN FALS	82	80
12	LAILATUL KAMIL	85	83
13	LUSTI AYUNINGTYAS	84	82
14	M. DAVID AGIL FAJRANI	83	80
15	M. YASIN	82	81
16	MISHEL MAULIYANA ALFIANA	83	82
17	RAMDAN TRI PUTRA	83	80
18	SITI NUR AISYAH	83	81
19	SUKMA NUR HIDAYATULLAH	82	80
20	WIDIA HELMALIA PUTRI	82	82
21	ZAKARIA	82	80

Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI A

No	Nama Siswa	Sebelum Daring	Ketika Daring
1	ALFAN KAMIL	83	81
2	AMANDA SYIFA MAGHFUROH	84	84
3	EKA HAFILA FAUZIYAH	84	84
4	ILHAM HAQIQI	82	81
5	IRMAWATI	83	83
6	LUTFI RAHMAWATI	83	82
7	M. HASAN TORIKI	82	80
8	M. KHOIRUL ANWAR	82	80
9	MOCH. NOVEM EVENDI	81	82
10	MOH. FARIS HERTANTO WIBOWO	82	83

11	NUR KAMILA	84	82
12	RISQI NUR HASANAH	83	81
13	RYAN HIDAYAT	82	80
14	SANDY RAHMAD ABDULLAH	82	80
15	SHOFA SALSABILA ARROZA	83	81
16	SOFIATUL HASANAH	83	82
17	TAUFIK HIDAYAT	82	80
18	TINTAN GUSTIAWATI	83	82

Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI B

No	Nama Siswa	Sebelum Daring	Ketika Daring
1	ALFIAN CHANDRA ANUGRAH	83	81
2	ALVAN KURNIAWAN	87	86
3	ANDRIK	83	81
4	DUWIKE PUSPITASARI	84	83
5	ECHA WIDIYANTI	86	85
6	FERRY ROSIKIN	83	81
7	INTAN INESSA LESTARI	84	82
8	IRFAN MAULANA	83	82
9	LINDA KARISMA	83	83
10	LUTFI ANGGRAINI	84	83
11	LUTFIATUL LATIFAH	85	83
12	M. FERLI AL FADLI	83	81
13	MITHA NUR JANNAH	85	82
14	MUFLIHATUL HASANAH	84	82
15	REZA AMELIA	86	83
16	RIAN MUHAINI	83	81
17	SAFIRA AYYUL FARIQOINI	84	83
18	WILDA ARDANI A	84	82

Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII

No	Nama Siswa	Sebelum Daring	Ketika Daring
1	ABDULLAH MAS UDIN	80	82
2	ABDURRAHMAN	80	82
3	ALIF SODRI	80	81
4	DANDY ADI SAPUTRA	80	83
5	FARIDA AMELIA	81	83
6	FIRDA APRILIA	85	82

7	IQBALUL IRFAN	85	82
8	JAMILATUL AINI	85	83
9	KOMARIATUL HASANAH	80	83
10	M. HOLID ADITYA	80	82
11	M. LUKMANUL HAKIM	80	83
12	MOH.HAZIB RIDHO	80	82
13	MOHAMAD FIKRI	85	83
14	NURUL HABIBIE HAEKAL	85	83
15	PRIYONOTO	80	81
16	RISKI FEBRIANSYAH	80	82
17	SEPTIAN EKA SAPUTRA	80	81
18	SITI NUR AZIZAH	80	83
19	TEDI KURNIAWAN	85	82
20	TRI REQI PUTRI YUSUFANDA	85	84
21	ULUD DUYUFI	80	83



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan Aqidah Akhlak, dimulai dengan membuat silabus, selanjutnya membuat perencanaan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), selanjutnya membuat bahan ajar dan diinput di *E-Learning*.
2. Dalam pelaksanaan Aqidah Akhlak, ada tiga kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Pendahuluan yaitu dengan salam, do'a, absen dan mengapersepsi/mengkorelasi bahan ajar minggu lalu dengan bahan ajar yang akan disampaikan.
 - b. Kegiatan Inti yaitu:
 - 1) Penggunaan metode, dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek.
 - 2) Media pembelajaran, guru memakai media handphone, laptop, buku dan menggunakan *E-Learning*.
 - 3) Materi pembelajaran, guru selalu mempersiapkan materi yang nanti akan diajarkan dengan menginput bahan ajar di *E-Learning*.

- c. Kegiatan Penutup yaitu guru bertanya mungkin ada materi yang ingin ditanyakan, jika tidak ada ditutup dengan do'a lalu salam.
3. Evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan per KD dan SK. Pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dasar tersebut sesuai dengan pelaksanaan KTSP dengan Tanya jawab, ulangan harian dan penugasan. Hasil belajar Aqidah Akhlak secara daring ini menurun, karena siswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi *E-Learning*.

B. Saran-saran

1. Kepada IAIN Jember

Hendaknya lebih berusaha untuk mengembangkan penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan pendidikan.

2. Kepada Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

Hendaknya Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus ini selalu berusaha memotivasi siswanya agar rajin belajar dalam semua mata pelajaran dan juga berusaha selektif dalam menanggapi perkembangan teknologi.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring untuk memperkaya khasanah keilmuan dan merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Dan Terjemahan. Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1987.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asrul, Rusydi dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Cita Pustaka Media, 2014.
- Cintiasih, Tiara. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020." Skripsi, IAIN Salatiga, 2020.
- Damayanti, Nafiah. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V A Di Mi Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, IAIN Salatiga, 2020.
- Fatimah, Dewi. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Jambi, 2021.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Ismail, M. Ilyas. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Makasar: Cendikia Publisher, 2020.
- Jaya, Farida. *Perencanaan pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- K, R. Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lestari, Endang Titik. *Pendekatan Sainifik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

- Mahrus, Muhammad. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Bondowoso". Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*. Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.
- Narbuko Cholis dan Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian* cet 14. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*", Purwodadi-Grobongan: CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, A. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Shofiah, Ulfah Hamidatus. "Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda". Skripsi, IAIN METRO, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2008.
- Suntoro, Ranu dan Widoro, Hendro. "Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal MUDARRISUNA*, 2020.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sururi, Hendra Ilham. "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Umrati dan Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Perencanaan Pembelajaran	a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran b. Fungsi Perencanaan Pembelajaran c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran d. Alat dan Media Perencanaan Pembelajaran	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Guru c. Siswa 2. Dokumentasi terkait a. Arsip-arsip b. Peraturan	1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) 2. Lokasi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Firdaus Jember	A. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
	B. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	2. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran b. Metode Pelaksanaan Pembelajaran c. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	3. Kepustakaan a. Buku b. Jurnal c. Skripsi d. Artikel	3. Subyek penelitian <i>purposive</i> 4. Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data a. Deskriptif 6. Keabsahan data Triangulasi sumber dan metode	B. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
		3. Evaluasi Pembelajaran	a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran c. Penilaian Pembelajaran			C. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
		4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	a. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak c. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak			


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul: Pelaksanaan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember Tahun Ajaran 2020/2021

No	HARI/ TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1.	Senin, 11 Januari 2021	Mengantarkan surat izin penelitian dan silaturahmi	
2.	Rabu, 17 Maret 2021	Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I selaku kepala Madrasah	
3.	Kamis, 17 Maret 2021	Wawancara dengan Bapak Misbahul Ulum selaku Guru Aqidah Akhlak	
4.	Senin, 08 April 2021,	Wawancara dengan siswa MAS Al-Firdaus Jember	
5.	Kamis, 08 April 2021	Wawancara dengan siswa MAS Al-Firdaus Jember	
6.	Rabu, 08 April 2021	Wawancara dengan siswa MAS Al-Firdaus Jember	
7.	Senin, 12 April 2021	Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq S.Pd.I selaku kepala Madrasah	
8.	Selasa, 12 April 2021	Wawancara dengan Bapak Misbahul Ulum selaku Guru Aqidah Akhlak	
9.	Kamis, 07 Mei 2021	Memberikan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 07 Mei 2021

Kepala Madrasah


Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.IA
NIP.



YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI
MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS
(MA. AF)
STATUS TERAKREDITASI
NSM : 131235090034 NPSN : 20580294

Jl. Kepiring No 01 Desa Suci-Panti-Jember 68153 Email : aliyahalfirdaus@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 05 /MA.AF.13.32.516.01/ V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

Nama : AINUR ROFIQ AZIZ, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Aliyah Al-Firdaus
Alamat Unit Kerja : Jl. Kepiring No.01 Desa Suci-Panti-Jember 68153
NPSN : 20580294
NSM : 131235090034


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Abas
NIM : T20171060
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Efektifitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2021
Kepala Madrasah


AINUR ROFIQ AZIZ, S.Pd.I

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.
2. Untuk mengetahui letak geografis Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Objek Penelitian
2. Stuktur organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.
4. Data jumlah Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember.
5. Visi misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Abas
NIM : T20171060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Islam
Institut : IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur atau penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

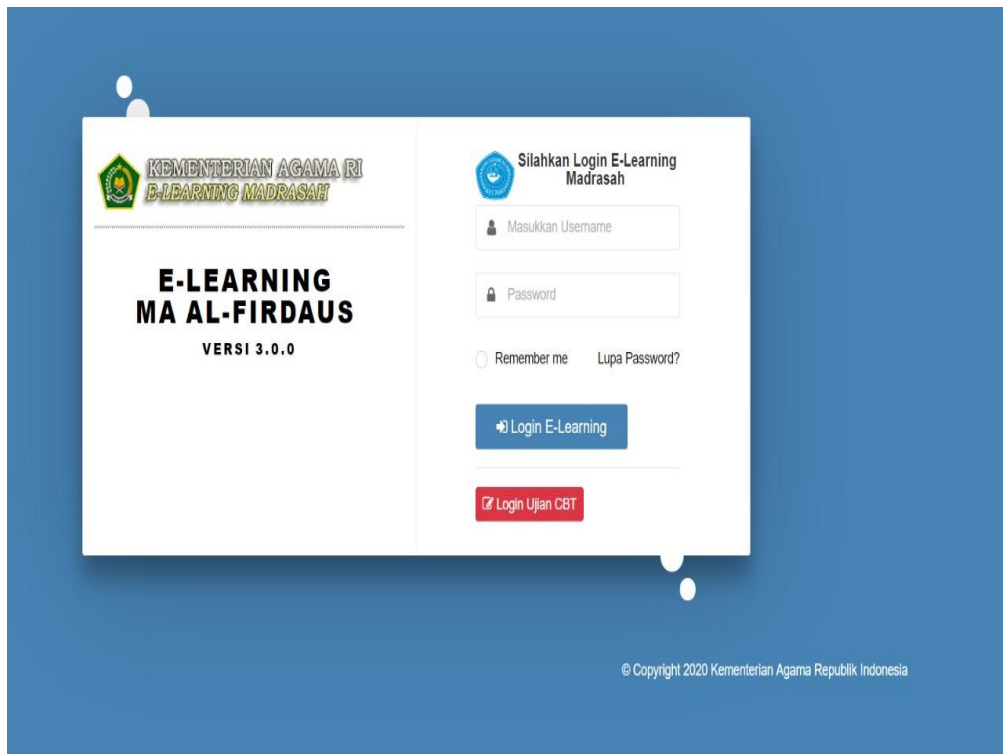
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 Mei 2021
Saya yang menyatakan

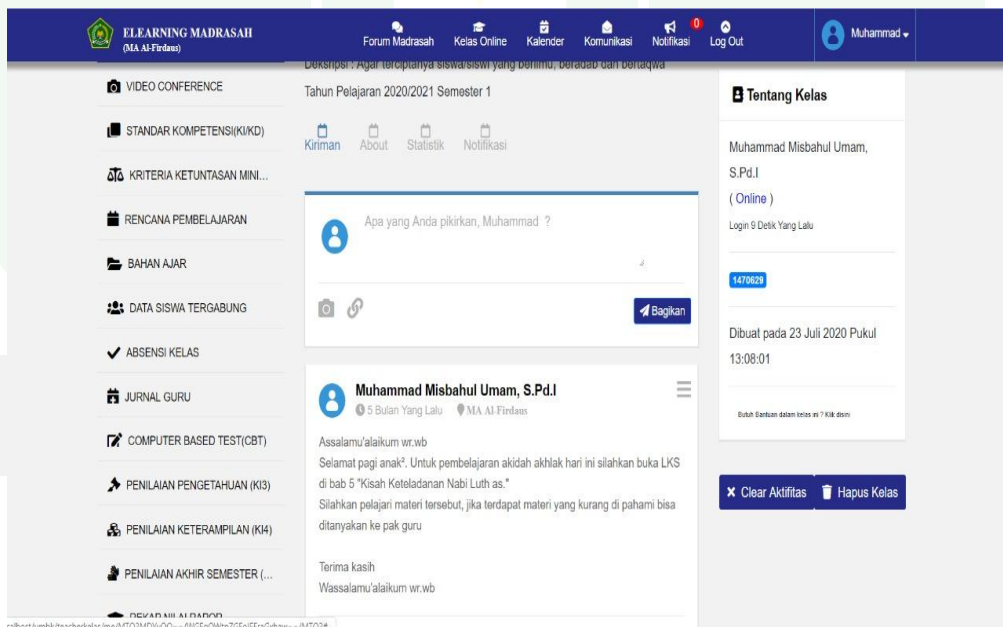


Muhamad Abas
NIM. T20171060

DOKUMENTASI



Dokumentasi : Aplikasi yang digunakan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember



Dokumentasi : Proses Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember



YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI
MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS
(MA.AF)

STATUS TERAKREDITASI

NSM : 13.12.350.900.34 NPSN 20580294

Jl. Kepiring No. 01 Telp. (0331) 413074 Suci -Panti -Jember email : aliyahalfirdaus@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

Nama sekolah/madrasah : Madrasah Aliyah Al-Firdaus

NPSN : 20580294

Alamat sekolah/madrasah : Jl. Kepiring No.01 Desa Suci Kec. Panti Jember

Dengan ini menyatakan kurikulum yang berlaku adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Kurikulum
1	Kelas 10	KTSP
2	Kelas 11	KTSP
3	Kelas 12	K13

Demikian pernyataan Pemberlakuan Kurikulum ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Pernyataan ini dibuat pada:

Di Jember

Tanggal 13 Juli 2020

Kepala sekolah/madrasah,


Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

Dokumentasi : Surat Pernyataan Pemberlakuan Kurikulum di Madrasah Aliyah Swasta Al-Firdaus Jember

BIODATA PENULIS



Nama : Muhamad Abas
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Krajan, RT/RW 002/001 Desa Penambangan
Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso
Agama : Islam
No. Hp : 085855203202
Alamat Email : abasmouna98@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : SDN Curahpoh 01 (2005-2011)
SMP/MTs : SMP Islam As-Syuhada'45 (2011-2014)
SMA/SMK : MAN Bondowoso (2014-2017)
Perguruan Tinggi : IAIN Jember (2017-2021)